

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Media dan Perempuan dengan menggunakan analisis isi terhadap berita kompas. com tentang DPR RI Perempuan di Indonesia menurut *standpoint theory*, menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagai berikut.

Kompas. com menjadi salah satu portal berita yang memberikan ruang kepada perempuan di Indonesia, termasuk bagi mereka yang berkarya di parlemen. Hal ini dapat dilihat dari pemberitaan yang dilakukan oleh kompas. com, namun dalam pemberitaannya secara umum masih menempatkan perempuan hanya pada perayaan yang dekat dengan mereka seperti hari Kartini, hari ibu dan sebagainya. Gambaran lain yang diangkat adalah ketika mereka menjadi narasumber dalam *talk show*, seminar dan sebagainya. Berita yang ada juga masih ditemui sistem *copy paste* dimana hanya mengganti judul dan kemudian ditambah beberapa kalimat untuk mendukung berita baru yang ada. Selain itu wartawan lebih banyak menggunakan narasumber laki-laki dalam membahas topik seputar perempuan di parlemen ketimbang menggunakan narasumber perempuan. Pada bagian penulisan berita, media kompas. com lebih banyak menggunakan wartawan laki-laki untuk menulis berita sementara perempuan lebih diberikan tugas pada bagian editor.

Selain itu potret perempuan di parlemen yang ditampilkan oleh media kompas. com antara lain: Pertama, perempuan di Indonesia mulai berhasil mendapat kesempatan untuk berada di ruang publik. Kedua, perempuan yang terpilih memiliki latar belakang pengetahuan dan profesi yang beragam. Ketiga, pada periode ini perempuan berhasil menciptakan sejarah baru sebagai ketua DPR RI perempuan pertama di Indonesia dan yang tidak kalah menarik adalah lahirnya anak muda perempuan yang berhasil terpilih menjadi wakil rakyat. Keempat, perempuan yang berada di parlemen memiliki kemampuan, pengalaman, dan beberapa memiliki jam terbang di dunia politik yang tidak diragukan lagi, sehingga mereka dinilai pantas untuk mendapat jabatan yang penting dalam parlemen. Terakhir, semakin banyak perempuan yang terpilih maka akan memberikan dampak positif bagi kaum perempuan dalam memperoleh hak yang seharusnya diperoleh bagi kaum perempuan.

Peneliti melihat bahwa masih minim sudut pandang yang diangkat Kompas.com dalam membingkai perempuan. Dalam periode yang peneliti teliti hanya beberapa topik saja yang diangkat oleh redaksi, padahal patut juga mengangkat bagaimana kinerja mereka setelah mereka berada di parlemen, tidak hanya menyebutkan kelebihan yang mereka dapatkan. Tetapi menyebutkan bagaimana mereka turun bersama rakyat di lapangan.

Terakhir jika dilihat dari *standpoint theory* berita yang ada tidak semua memenuhi unsur yang ada, namun dari 19 berita, sembilan diantaranya memberikan kesempatan kepada perempuan untuk menjadi narasumber aktif dan memberikan komentar sesuai dengan isu yang dibahas. Selain itu yang menjadi catatan adalah ketika peneliti memasukan kata kunci untuk DPR RI Perempuan hasil yang diperoleh sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari narasumber dan tokoh DPR RI perempuan yang disebutkan namanya, seperti hanya tiga perempuan yang menjadi narasumber aktif, sementara dua belas narasumber lainnya hanya diceritakan seputar kelebihan yang berkaitan dengan latar belakang keluarga, entah itu memiliki orangtua atau suami dan istri kepala daerah yakni, Gubernur, Bupati, Ayah mantan anggota DPR RI, dan membahas profesi seperti artis. Selebihnya hanya membahas tentang pandangan tokoh-tokoh seputar keterwakilan perempuan di parlemen.

## 5.2 Rekomendasi Penelitian

Media dan perempuan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Media memerlukan perempuan sebagai bagian dari pemberitaan, sementara perempuan membutuhkan media sebagai saluran komunikasi dan informasi kepada publik dalam hal ini mereka dijadikan sebagai subjek bukan objek dalam berita. Seperti dalam penelitian ini, tentang media dan perempuan dengan melakukan analisis isi pada Kompas.com tentang DPR RI Perempuan di Indonesia. Dukungan dan partisipasi dari media dalam pemberitaan menjadi salah satu instrumen penting untuk membuang bias gender dan juga stereotip tentang perempuan yang selama ini berkembang di masyarakat. Selanjutnya peneliti memberikan dua rekomendasi yakni akademis dan praktis.

### 5.2.1 Rekomendasi Akademis

Media dan perempuan dapat menjadi salah satu referensi tambahan untuk melihat bagaimana media, membingkai perempuan dalam sebuah pemberitaan. Selain itu analisis isi yang digunakan, semakin memperkaya penelitian yang ada dengan panduan literatur dari *standpoint theory* untuk melihat bagaimana DPR perempuan di Indonesia.

Lebih lanjut itu peneliti juga merekomendasikan kepada para peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan, tema media dan perempuan di parlemen untuk dapat melakukan peneliti tentang pola hubungan yang tercipta diantara kedua elemen ini. Hal ini dapat dilakukan untuk melihat bagaimana pola hubungan yang ada dari media dan juga perempuan.

### **5.2.2 Rekomendasi Praktis**

Dalam penelitian ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi praktis. Pertama kepada media kompas. com untuk memberi ruang gerak dalam pemberitaan kepada perempuan di parlemen. Hal ini dapat dilihat dengan memberikan porsi dan kesempatan yang sama dengan politisi laki-laki. Topik yang diangkat dalam pemberitaan juga tidak hanya tentang kelebihan dan kemudahan yang diperoleh tetapi dengan kinerja di lapangan untuk menampung dan membawa aspirasi dari masyarakat. Sehingga kompas. com dapat menjadi sumber dan rujukan kepada masyarakat dalam belajar dan memahami tentang gender.

Selanjutnya untuk perempuan yang berada di parlemen, untuk membangun dan mempererat hubungannya dengan media, seperti dengan kompas. com. Seperti yang diketahui untuk memilih narasumber dalam pemberitaan dibutuhkan suatu kedekatan baik itu narasumber dan wartawan. Sehingga semakin eratnya hubungan antara kedua belah pihak baik itu perempuan yang ada di parlemen dan wartawan maka semakin terbuka luasnya ruang kepada perempuan untuk memperjuangkan hak-hak perempuan dan anak serta membawa aspirasi masyarakat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahdiah, I. 2013. Peran-Peran Perempuan Dalam Masyarakat. *Jurnal Academia fisip Untad* Vol.5 No.2. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/28495-ID-peran-peran-perempuan-dalam-masyarakat.pdf>. Pada 10 November 2021, 18:40 WIB
- Ahmad, A. 2012. Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol.13. No. 1 Juni. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/77415-ID-perkembangan-teknologi-komunikasi-dan-in.pdf>, Pada 10 November 2021, 10:00 WIB
- Alfirahmi & Ekasari. 2018. Konstruksi Sosial Perempuan Tentang Gender Dalam Pembentukan Karakteristik Anak Terhadap Pemahaman Gender. *Jurnal ilmu komunikasi*, Vol2, No2. Diakses dari: [1896-5082-1-PB.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/1896-5082-1-PB.pdf), Pada 10 April 2020, 10:00 WIB.
- Bangun,dkk. 2019. Analisis Isi Unsur Kelengkapan Berita Pada Media Online Manadopostonline.com *Ejournal.unsrar.ac.id*, Vol 1, No 3. Diakses dari: [25560-52332-1-SM.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/25560-52332-1-SM.pdf), Pada 28 Maret 2020, 19:11 WIB
- Bungin, B. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Discourse Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Darwansyah, A. 2013. Peran Struktur Organisasi Dan Sistem Remunerasi Dalam Meningkatkan Kinerja. *Ekobis* Vol. 14, No. 2. Diakses dari [572-974-1-SM.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/572-974-1-SM.pdf). 1 November 2021, 20:03 WIB
- Endang dan Naumi (2019) Performa Pemimpin Perempuan Di Parlemen. *Jurnal Professional FIS UNIVED* Vol.6. No. 1.Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu. Diakses dari: <file:///D:/S2/PERSIAPAN%20TESIS/METOPEN.pdf>. Pada 7, Juni 2020:15:30 WIB
- Facts and Figure: Women's leadership and Political Participation. 2021. Diakses dari: <https://www.unwomen.org/en/what-we-do/leadership-and-political-participation/facts-and-figures>, Pada 13 Maret 202, 15:03 WIB
- Haris, dkk. 2019. Kesetaraan Gender dalam Industri Media: Studi Mobilitas Vertikal Karir Pekerja Perempuan di Riau Televisi. *Kaba'ah Journal Of Gender Studies*, 9 (2). Diakses dari: [Kesetaraan\\_Gender\\_dalam\\_Industri\\_Media\\_Studi\\_Mobil.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/Kesetaraan_Gender_dalam_Industri_Media_Studi_Mobil.pdf). Pada 8 November, 20:20 WIB

- Haryati. 2012. Konstruktivisme Bias Gender Dalam Media Massa. *Jurnal Observasi*, Vol.10, No.1. Bandung: Balai Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/220567-konstruktivisme-bias-gender-dalam-media.pdf>. Pada, 5 Januari 2021, 18:10 WIB
- Hendrarto. 2019. Peran Perempuan Dalam Politik Di Era Demokrasi (Spercecik Wacana Pendidikan Politik Masyarakat di Kabupaten Magelang). *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, Vol.3, No.1. Magelang:Untidar. Diakses dari: [1363-3872-1-SM.pdf](https://www.untidar.ac.id/1363-3872-1-SM.pdf), Pada 21 Januari 2021, 21:00, WIB
- Hermanto, A. 2017. Teori Gender Dalam Mewujudkan Kesetaraan:Menggagas Fikih Baru. *Ahkam*, Vol 5, No2. Diakses dari: [782-Article Text-1662-1-10-20171227.pdf](https://www.ahkam.com/782-Article-Text-1662-1-10-20171227.pdf). Pada, 29 Maret 2020, 19:09 WIB
- <https://www.alexa.com/topsites/countries/ID>, Pada 27 Oktober 2021, 20:52 WIB
- <https://inside.kompas.com/about-us>, Pada, 16 Maret 202, 18:45 WIB
- Kasih, A. 2020. Kompas.com Jadi Portal Berita Online Pilihan Generasi Y dan Z. Diakses dari: <https://www.kompas.com/edu/read/2020/12/15/200323471/kompascom-jadi-portal-berita-online-pilihan-generasi-y-dan-z?page=all>, Pada 27 Oktober 2021, 20:00 WIB
- Luhukay, M. 2007. Meneropong “Komunikasi Bebas Penindasan” Buah Pemikiran Kritis Jurgen Habermas dalam Realitas Wajah Pertelevisian Indonesia (Dilihat dari Ontologis, Epistemologis, Aksiologis Kajian Media. *Jurnal Ilmiah Scriptura* Vol. 1 No. 1. Diakses dari: [16672-Article Text-16670-1-10-20080728.pdf](https://www.jurnalilmiahscriptura.com/16672-Article-Text-16670-1-10-20080728.pdf), Pada 8 November 2021, 21:20 WIB
- McQuail, D. 2010. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta; Salemba
- Miftah, M. 2013. Fungsi dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan* Vol.1 -Nomor 2 Desember. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/333175-fungsi-dan-peran-media-pembelajaran-seba-567ef6c4.pdf>. Pada 2 November 2021, 10:03 WIB
- Mlambo & Kapingura. 2019. Factors Influencing Women Political Participation: The Case Of The SAD Region. Diakses dari:

<https://www.tandfonline.com/doi/pdf/10.1080/23311886.2019.1681048?needAccess=true>. Pada, 13 Maret 2021, 20:41 WIB

Mubarok.R. 2018 Perempuan di Ruang Publik. <https://kumparan.com/rizki-mubarok1510126029201/perempuan-di-ruang-publik/full>, pada: 13 Maret 2021, 11:49 WIB

Mukarom, Z. (2008). Perempuan dan Politik: Studi Komunikasi Politik tentang keterwakilan perempuan di Legislatif. MediaTor, Vol 9. No. 2 Desember 2008. Indonesia. Diakses dari:

[file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Perempuan\\_dan\\_Politik\\_Studi\\_Komunikasi\\_Politik\\_ten.pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/Perempuan_dan_Politik_Studi_Komunikasi_Politik_ten.pdf), Pada, 3 Juni 2020, 22:50 WIB

Nambo & Puluhuluwa. 2005. Memahami Tentang Beberapa Konsep Politik (Suatu Telaah dari Sistem Politik) Ejournal Unisba Volume XXI No. 2 April-juni. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/154709-ID-memahami-tentang-beberapa-konsep-politik.pdf>. Pada 20 Maret 2021, 18:29 WIB

Nofiani, L. 2016. Perempuan di Sektor Publik. Marwah, Vol. XV. No 1 Juni. Diakses dari: <2635-5820-1-SM.pdf>, pada: 13 Maret 2021, 12:16 WIB

Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Piere, J. 2014. *Standpoint theory*. Diakses dari: <https://eugenicsarchive.ca/discover/connections/53d831e14c879d0000000011>. Pada 22 Januari 2021, 09:00 WIB

Perdana, P. 2012. Tesis Suara Perempuan Di Media Cetak Sebagai Komunikasi Politik (Analisis Framing Suara Politisi Perempuan Dalam Kasus Hukum Pancung TKI Ruyati DI Kompas). Jakarta: Universitas Indonesia Diakses dari: <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308571-T31146Suara%20perempuan.pdf>. Pada 12 Februari 2020, 20:20 WIB

Putriana, I. Peran Gender Perempuan dalam Majalah Korps Wanita Angkatan Darat Melalui Pagar Bangsa. Jurnal Komunikasi Indonesia Vol.1 No.1. Diakses dari: <http://journal.ui.ac.id/index.php/jkmi/article/viewFile/7810/3879>, Pada 17 Oktober 2020, 20:15 WIB



- Rachmah, Ida. 2013. Liputan Media Tentang Politisi dan Aktivitas Politik Perempuan. Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi, Vol 4. No.1. Jakarta: Kominfo. Diakses dari: Jurnal Masyarakat Telematika dan Informasi.pdf, Pada 19 Januari 2020, 20:00 WIB
- Rahmadan, F. (2019). Keterwakilan Perempuan di DPR 2019-2024 Belum Memenuhi Harapan. Tempo: Indonesia. Dilansir dari: <https://grafis.tempo.co/read/1837/keterwakilan-perempuan-di-dpr-2019-2024-belum-memenuhi-harapan>, Pada, 14 September 2020, 20:44 WIB
- Rosana, A. 2010. Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Industri Media di Indonesia. Diakses dari: [adoc.pub\\_kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-.pdf](http://adoc.pub/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-.pdf), Pada 19 Oktober 2021, 17:15 WIB
- Rosmawan, w. 2015. Sejarah Perkembangan konstitusionalisme dunia dan Indonesia (tinjauan perbandingan). jurnal ilmiah galuh justisi vol 3, no 2. diakses dari: <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=929247&val=14409&title=sejarah%20perkembangan%20konstitusionalisme%20dunia%20dan%20indonesia%20tinjauan%20perbandingan>. Pada 24 Maret 2021, 10:52 WIB
- Sakinah dan Dessy. (2017) Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. Social Work Jurnal Volume 7, Nomor 1 Halaman 71-80. Universitas Padjajaran: Jawa Barat. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/181589-ID-menyoroti-budaya-patriarki-di-indonesia.pdf>, Pada 14 September 2020, 19:30 WIB
- Seta.Basri. 2011. Pengantar Ilmu Politik. Jogjakarta: Indie Book Corner.
- Siregar, A. 2006. Pemberitaan Media Pers Indonesia: Paradigma, Epistemologi, Ruang Publik dan Pendekatan Multikultural. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, Vol 9, No 3. Diakses dari: [11025-21043-1-PB.pdf](http://11025-21043-1-PB.pdf). Pada, 29 Maret 2021, 18:05 WIB
- Stellarosa & Silaban. 2020. Perempuan, Media dan Profesi Jurnalis. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.16, No 3. Diakses dari [Perempuan\\_Media\\_dan\\_Profesi\\_Jurnalis.pdf](http://Perempuan_Media_dan_Profesi_Jurnalis.pdf). Pada 10 Desember 2020, 12:12 WIB
- Sukarna. 1981. Sistem Politik. Bandung: Alumni.

The Audiooedia. 31 Agustus 2016. "What Is The *Standpoint theory*? What Does *Standpoint theory* mean?. Youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=BSwbkO5IwNs>. Pada 13 Oktober 2020, 16:17 WIB

Timko, K. 2017. Gender, Communication Styles, and Leader effectiveness. MPRA Paper No. 77021. Munchen: Jerman. Diakses dari: <file:///D:/S2/PERSIAPAN%20TESIS/JURNAL%20INTERNATION/GENDER,%20COMMUNICATION%20STYLE%20AND%20LEADER%20EFFECTIV.pdf>, Pada 2 Juni 2020: 17:35 WIB

West & Turner. 2010. *Introducing Communication Theory: An Analysis and Application*, 4<sup>th</sup>Ed. New York: McGraw.

Women in Politics. 2019. Diakses dari <https://www.womenlobby.org/-Women-in-Politics-507-?lang=en>. Diakses pada: 13 Maret 2021, 19:18 WIB

Women's Political Participation and Leadership . 2019. Diakses dari: [https://www.unescap.org/sites/default/files/SDPB%202019-03\\_Political%20Participation\\_1.pdf](https://www.unescap.org/sites/default/files/SDPB%202019-03_Political%20Participation_1.pdf). Pada, 14 Maret 2021, 19:23 WIB

Zamroni, M. 2013. Perempuan Dalam Kajian Komunikasi Politik dan Gender. *Jurnal Dakwah*, Vol. XIV, No. 1. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/77701-ID-perempuan-dalam-kajian-komunikasi-politi.pdf>, pada: 4 Januari 2021, 15:30 WIB